

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha baik dalam bidang perdagangan maupun jasa di Indonesia mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Setiap perusahaan baik swasta maupun pemerintah selalu ingin mendapatkan laba dalam melakukan operasi usahanya. Di era globalisasi ini, perusahaan berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan produktifitas usahanya, serta dapat memberikan kontribusi yang lebih baik demi tercapainya tujuan pembangunan nasional dan pendapatan nasional.

Pada umumnya tujuan perusahaan adalah untuk mencapai target yang telah diperkirakan serta mendapatkan hasil yang optimal dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi yang dimilikinya, sehingga dapat mempertahankan kelangsungan hidup bahkan untuk mengembangkan usahanya. Indonesia memiliki sejumlah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak dalam berbagai bidang usaha. BUMN dan BUMD merupakan perusahaan negara dan daerah yang dikelola oleh negara dan daerah selain itu menjadi salah satu sumber pendapatan negara dan daerah yang sangat penting, sehingga negara dan daerah meningkatkan pengelolaan dan produktifitas perusahaan khususnya dalam bidang usaha.

Pendapatan merupakan arus masuk yang diperoleh atau arus kas masuk yang akan diperoleh yang berasal dari aktivitas usaha perusahaan yang masih berlangsung. Pendapatan merupakan unsur penting dalam menyajikan informasi pada pelaporan laba/rugi. Jika pendapatan lebih besar dari biaya yang telah dibebankan maka

perusahaan memperoleh laba, namun sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari pada biaya yang telah dibebankan maka perusahaan mengalami kerugian. Salah satu penentu besarnya laba/rugi adalah pendapatan, sehingga pengakuan pendapatan merupakan isu yang sangat krusial dan tidak hentinya diperbincangkan dalam dunia akuntansi.

Setiap perusahaan akan selalu mengoptimalkan laba yang akan dicapai, karena dari laba yang optimal tersebut akan terjalin prestasi kinerja yang gemilang dalam perusahaan. Selain itu juga dalam mengoptimalkan laba maka perusahaan perlu menetapkan strategi tertentu untuk menghadapi lingkungan sekitar.

Menurut IAI (PSAK 2015 par. 92,94,95) pengakuan pendapatan diakui dalam laporan laba rugi ketika kenaikan manfaat ekonomi dimasa depan yang berkaitan dengan kenaikan aset atau penurunan liabilitas telah terjadi dan dapat diukur dengan andal.

Setiap perusahaan akan berusaha mengoptimalkan pendapatan, karna pendapatan merupakan masalah yang harus di proses secara teliti. Ketika terdapat kesalahan dalam melakukan pencatatan dan pelaporan pendapatan berkala, yang dapat memenuhi kebutuhan untuk menyusun laporan keuangan yang tepat. Untuk itu diperlukan metode pencatatan dan pelaporan yang harus mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Permasalahan utama dalam akuntansi pendapatan adalah menentukan saat pengakuan pendapatan. Pendapatan diakui bila besar manfaat ekonomi masa depan mengalir ke perusahaan dan manfaat ini dapat diukur dengan andal. Secara umum dasar pengakuan pendapatan dianut perusahaan adalah *accrual basis* dimana

pendapatan diakui pada saat terjadinya penjualan atau penyerahan barang atau jasa kepada pihak ketiga.

Sebagai suatu perusahaan BUMN PT. Pegadaian harus membuat suatu pencatatan dan pelaporan terhadap pendapatan yang telah diperoleh dari hasil perusahaan pinjaman. Namun pendapatan tidak hanya berasal dari pinjaman saja melainkan dari kegiatan operasional perusahaan tapi juga berasal dari non operasional. Dalam mencatat dan melaporkan pendapatan (laporan keuangan) tersebut harus diproses dengan teliti dan cermat sehingga dibutuhkan metode atau cara yang tepat karena metode akuntansi yang digunakan suatu perusahaan dapat mempengaruhi pendapatan.

Berdasarkan uraian diatas, melihat betapa pentingnya pencatatan dan pelaporan pendapatan pada perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul tentang **“Pencatatan dan Pelaporan Pendapatan Pada PT. Pegadaian”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah yang akan dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengakuan pendapatan, pengukuran pendapatan, dan pencatatan pendapatan yang diterapkan oleh PT. Pegadaian
2. Apa saja sumber-sumber pendapatan yang terdapat pada PT. Pegadaian

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari kegiatan ini antara lain:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengakuan pendapatan, pengukuran pendapatan, pencatatan pendapatan, serta pelaporan pada PT. Pegadaian

2. Untuk mengetahui pencatatan dan pelaporan pendapatan PT. Pegadaian telah sesuai dengan PSAK.
3. Agar penulis dapat mengaplikasikan kemampuan praktik yang diperoleh di perkuliahan ke dunia kerja

1.4 Manfaat Penulisan

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Dengan adanya laporan magang ini penulis bisa membandingkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan dengan pelaksanaan di lapangan.
2. Mahasiswa dapat mempersiapkan dan terus meningkatkan kemampuan serta kualitas diri dalam menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin kompetitif.
3. Menambah pengalaman dan keterampilan di bidang praktik.
4. Sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi pada program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan pada PT. Pegadaian selama 40 hari kerja yang dimulai tanggal 20 Juni- 4 Agustus 2018

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang yang mengungkapkan ulasan pemilihan judul, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan pencatatan dan pelaporan pendapatan

BAB III: GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan yang menguraikan tentang sejarah atau latar belakang berdirinya perusahaan dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi serta uraian tugas dari struktur organisasi perusahaan tersebut.

BAB IV: URAIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan dan membahas bagaimana pencatatan dan pelaporan pendapatan pada PT. Pegadaian

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penulisan yang diharapkan dapat bermanfaat.

